PERANGKAT PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS VI

TEMA 7 (Kepemimpinan)

SEMESTER 2

Nama Sekolah : SDN JANGKAR
Kelas : VI (Enam)
Nama Guru : Hj. Waldatun Thai'Atun, M.Pd
Nip. : 19720503200312006

DINAS PENDIDIKAN

PEMERINTAH KOTA CILEGON

TAHUN PELAJARAN

2021/2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	**: SDN JANGKAR**
Kelas / Semester	**: VI / 2**
Tema 7	**: Kepemimpinan**
Sub Tema 1	**: Pemimpin di Sekitarku**
Pembelajaran	**: 4**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**
Hari/Tgl Pelaksanaan	**: Selasa / 16 November 2021 / 13.00**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.3 Menguraikan hal pokok dalam teks pidato.
2	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.2 Menyusun teks pidato menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penerapan nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.2 Memahami penerapan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.2 Melaksanakan penerapan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
3	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.2 Menjelaskan penerapan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
4	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.2 Menceritakan penerapan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat memberikan contoh penerapan nilainilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➢ **Bahasa Indonesia dan PPKn :** Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ***Religius*** ▪ Menyanyikan lagu wajib Nasional "Maju Tak Gentar". ***Nasionalis*** ▪ Guru mengecek kesiapan siswa ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Kepemimpinan*". ***Integritas*** ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dan mengaitkan dengan materi yang lalu ***Communication***	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	▪ Siswa membaca teks "Hebatnya Dokter Kami". ***Communication*** ▪ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut. 1. Siapa nama tokoh dokter dalam bacaan? 2. Apa yang dilakukan dokter tersebut untuk masyarakat sekitarnya? 3. Mengapa dokter tersebut dicintai oleh warga sekitarnya? ▪ Bersama kelompoknya, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut. ***Collaboration*** 1. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik? 2. Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin? ▪ Siswa menyebutkan Informasi-informasi penting dari bacaan ▪ Siswa membaca text tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke dua pancasila yaitu "kemanusiaan yang adil dan beradab" ▪ Siswa membuat uraian hal pokok dalam text pidato ▪ siswa menyusun text pidato menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif ▪ siswa melaksanakan penerapan nilai kehidupan sehari-hari di masyarakat	150 menit
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ***Integritas*** ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah "Ampar-Ampar Pisang" ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kepemimpinan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Teks, bacaan, lingkungan sekitar.

F. PENILAIAN

- Sikap
- Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN KOTA CIMAHI
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN JANGKAR

Hj. Waldatun Thai'Atun, M.Pd
NIP. 197205032003122006

Ciwandan, 16 November 2021
Guru Kelas VI

Hj. Waldatun Thai'Atun, M.Pd
NIP. 197205032003122006

LAMPIRAN 1

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan.
- Mengamati bacaan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.
- Memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku

LAMPIRAN 2

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Jenis Penilaian

1. Tugas mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk penilaian: kinerja

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

2. Mengidentifikasi teks pidato.

Bentuk penilaian: penugasan

Instrumen penilaian: teks pidato

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang isi teks pidato dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.